

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI 2016. TOSS TB (Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh): Kementerian Kesehatan RI; 2016.
2. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: Rajawali Pers; 2017.
3. Kementerian kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. TOSS TB (Temukan TB Obati Sampai Sembuh). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
4. Kementerian kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data Dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
5. Barat DKPS. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
6. Keputusan menteri kesehatan RI Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999. tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
7. Achmadi UF. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Universitas Indonesia; 2008.
8. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta Timur: CV.Trans Info Media; 2016.
9. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit Tb Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2015;Volume III(Nomor 2).
10. Ruswanto B. Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah Di Kabupaten Pekalongan. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro 2010.
11. Batti HTS, Ratag BT, Umboh JML. analisis hubungan antara kondisi ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban udara, suhu dan pencahayaan alami rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota Palopo. FKM Sam Ratulangi Manado.
12. Zuriya Y. Hubungan antara faktor *host* dan lingkungan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pamulang tahun 2016. [Skripsi]. Jakarta 2016.
13. Nurwanti. Faktor Lingkungan (Environment) dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Kambuh (Relaps) di Puskesmas Se-Kota Semarang Tahun 2013. [Skripsi]. Semarang: Jurusan IKM Universitas Negeri Semarang; 2015.
14. Fatimah S. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap (Kecamatan : Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.

15. Sutanto H. Buku Panduan Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Kronis. Jakarta: EDSA Mahkota; 2007.
16. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
17. Dawile G, Sondakh RC, Maramis FRR. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. 2013.
18. Setiadi MA, Hermawati E. Analisis Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat. Kesehatan Lingkungan FKM UI. 2013.
19. Solok DKK. Profil Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2015. In: Solok DKK, editor. Arosuka 2015.
20. Chandra B. Kontrol Penyakit Menular Pada Manusia. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
21. Adutama TY. Tuberkulosis, Rokok dan Perempuan. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
22. Kementerian kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis (TB). Jakarta 2016.
23. Korua ES, Kapantow NH, Kawatu PAT. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
24. Wahyuni S. Umur Dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia. In: Pardosi T, Hartanto W, Ritonga H, editors. Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia; 2010. p. 48 halaman.
25. Misnadiarly, Sunarno. Tuberkulosis Paru dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Angka Kejadiannya di Indonesia. Puslibang Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2007.
26. Kurniasari RAS, Suhartono, Cahyo K. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2012;Vol.11(No.2).
27. Azyyati SN, Kusumaningtiar DA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tb Paru di Rw 09 Kelurahan Jembatan Besi Kecamatan Tambora Jakarta Barat. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul. 2016.
28. Sihotang E. Hubungan Karakteristik Individu dan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2017. [Skripsi]. Medan Universitas Sumatera Utara; 2017.

29. Wulandari AA, Nurjazuli, Adi MS. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;Vol. 14 (No.1).
30. Deny A, Salam A, Novianry V. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas I dan II Kecamatan Pontianak Barat. *Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura*.
31. Sari RP, Arisandi RD. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Walantaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;Vol.07(No.1).
32. Sidiq N, Wahiduddin, Sidik D. Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu. *MKMI*. 2013:29-35.
33. Sari AR. Hubungan Antara Sanitasi Rumah dengan Kejadian TB paru Pada Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak. [Skripsi]: Universitas Negeri Semarang; 2016.
34. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
35. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
36. Butarbutar MH. Hubungan Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Pasien TB Paru. *Journal of Borneo Holistic Health*. 2018;Volume 1(Nomor 1):hal 51-61.
37. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
38. Kementrian kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler. In: Rukmana A, Sunny F, Nurjannah, Dewi RK, editors. Jakarta: Kementrian kesehatan RI; 2017.
39. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*. Jakarta; 2009.
40. Anies. *Penyakit Akibat Lingkungan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media; 2018.
41. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
42. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
43. Kurniasih T, Triyantoro B, Widyanto A. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*. 2016;vol.35:hal 152-277.
44. Efendi MSdS. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES; 2000.

45. Setiawan D, Prasetyo H. Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
46. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
47. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. Kecamatan Lembah Gumanti dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok; 2017.
48. Susanti LI. Hubungan Antara kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta Tahun 2016. 2016.
49. Wahyuni T, Gunawan AT. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kemenkes Semarang. 2015;Vol. 35:Hal 1-85.
50. Anugrah S. hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tb paru, status gizi, riwayat kontak keluarga, dan riwayat merokok pasien yang berobat ke UP4 dengan kejadian di UP4 kota pontianak. 2012.
51. Nasirudin MR. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis (TB) di Wialayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali. 2014.
52. Budi IS, Ardillah Y, Sari IP, Septiawati D. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberkulosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2018;17(2):87-94.
53. Wenas AR, D.Kandou G, V.Rombot D. Hubungan Perilaku dengan Kejadian penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. jurnal kedokteran dan komunitas tropik. 2015;volume III(nomor 2).
54. Lahabama J. Hubungan Kepadatan Hunian Rumah terhadap penularan TB Paru di Kota Pontianak tahun 2010-2011, 2013.
55. Indonesia MKR. peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 tentang pedoman penyehatan udara dalam ruang rumah Jakarta 2011.
56. Soemirat J. Epidemiologi Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
57. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
58. Rahman F, Adenan, Yulidasari F, Laily N, Rosadi D. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis. Jurnal MKMI. 2017;Vol.13(nomor 2).
59. Sari PK. hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan tentang tuberkulosis dengan kejadian tuberkulosis paru di kota pekalongan. 2018.